

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Mikhrunnisah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: nisanaswa12@gmail.com

ABSTRAK

Mikhrunnisah, 2020. Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar (UNM). Dibimbing oleh Bapak **Nurman dan Ahmad Ali**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keefektivan pengelolaan piutang terhadap profitabilitas PT. Adira Multi Finance Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2015-2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) Statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rasio perputaran piutang (*Receivable Turn Over*), Umur Rata – rata Piutang (*Average Collection Period*), rasio tunggakan, rasio penagihan dan *Return On Investmen* (ROI), (2) Statistik Imperensial yaitu regresi linear berganda menggunakan aplikasi spss versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama empat tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2018 belum mampu mengelola piutangnya secara efektif, (2) Ditemukan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Kata Kunci: Piutang, RTO, AIOR, ACP, Profitabilitas, *Return On Investment*

ABSTRACT

Mikhrunnisah, 2020. *Analysis of the Effectiveness of Receivable Management and Its Effect on Company Profitability at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Thesis. Faculty of Economics. Makassar State Univercity (UNM). Supervised by Mr. Nurman and Ahmad Ali. This study aims to determine the effect of the effectiveness of receivable management on the profitability of PT. Adira Multi Finance Tbk. The population in this study is the financial statements of PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2015-2018. The population in this study is the financial statements of PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2015-2018. The data collection technique used is documentation. The data analysis techniques used are (1) Descriptive statistics using the Receivable Turn Over ratio, Average Age of Accounts Receivable (Average Collection Period), arrears ratio, collection ratio and Return On Investment (ROI), (2) Imperential Statistics, namely multiple linear regression using the SPSS version 23 application. The results of this study indicate that (1) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk for four years from 2015 to 2018 has not been able to manage its receivables effectively, (2) It was found that the management of receivables has no significant effect on the profitability of PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.*

Keywords: Accounts Receivable, RTO, AIOR, ACP, Profitability, Return On Investment

1. PENDAHULUAN

Perusahaan menyadari bahwa persaingan yang sangat ketat mengharuskan perusahaan terus bertahan dan mampu menghasilkan laba. Oleh karena itu, banyak strategi yang dilakukan perusahaan seperti penjualan barang maupun jasa secara tunai maupun secara kredit. Dengan penjualan barang maupun jasa secara tunai, perusahaan akan langsung mendapatkan uang tunai yang dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, sedangkan dengan penjualan barang atau jasa secara kredit, perusahaan tidak langsung mendapatkan uang tunai akan tetapi dapat meningkatkan volume penjualan. Seperti yang diketahui banyak pelanggan lebih menyukai dan tertarik dengan penjualan barang maupun jasa secara kredit.

Menurut Mulyadi (2013) “Sistem penjualan kredit yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu melalui cara pengiriman barang yang sesuai order yang mereka

terima dari pembeli. Selain itu, dalam jangka waktu tertentu perusahaan memiliki nilai tagihan pada pembeli yang melakukan order tersebut. Untuk tagihan yang dikenakan tersebut pembeli tersebut harus menyerahkan tagihannya pada penjual yang terkait”.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah perusahaan pembiayaan konsumen bidang otomotif terbesar saat ini yang didirikan pada tahun 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Pada saat ini, Adira Dinamika Multi Finance merupakan perusahaan pembiayaan konsumen yang terbesar di Indonesia, yang mempunyai lebih dari 20.000 karyawan dan mengoperasikan lebih dari 500 outlet (jaringan usaha) di seluruh Indonesia untuk mendukung berbagai produk pembiayaan konsumen. Beberapa contoh produk utama adalah pembiayaan untuk motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek, pinjaman dana tunai dengan jaminan BPKB Mobil atau Motor.

Tabel 1.Piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2015-2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Piutang	Tertunggak	Tertagih
2015	25,062,857	12,358,103	12,704,754
2016	26,123,937	11,740,696	14,383,241
2017	26,154,337	13,422,833	12,731,504
2018	28,068,196	13,361,861	14,706,335

Sumber: Laporan Tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah utama dalam penelitian ini adalah “Apakah pengelolaan piutang yang efektif pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapatkan?

3. TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh

keefektian pengelolaan piutang terhadap keuntungan yang didapatkan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Penjualan Kredit

Penjualan kredit adalah penjualan dimana pembayarannya dilakukan secara bertahap (angsuran). Besarnya angsuran dan lamanya jangka waktu kredit dituangkan dalam suatu perjanjian. Mulyadi (2013) mengemukakan bahwa, “Penjualan Kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara

mengirimkan barang sesuai dengan pesanan yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut”.

b. Piutang

Adanya piutang disebabkan oleh adanya penjualan secara kredit. Adanya piutang ini menyebabkan bertambahnya biaya pada perusahaan. Biaya tersebut antara lain adalah administrasi piutang, biaya modal atas dana yang tertanam dalam piutang, biaya penagihan dan biaya piutang yang mungkin tidak terjadi. Oleh karena itu dibutuhkan analisis terhadap piutang karena dikhawatirkan akan berdampak pada aktiva dan laba.

Menurut Mardiasmo (2016) “Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dengan jasa secara kredit”. Menurut Efraim (2012) “Piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang dan jasa (Aset) tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini”.

Menurut Riyanto (2001), faktor – faktor yang mempengaruhi besar kecilnya dana yang diinvestasikan kedalam piutang sebagai berikut:

- Volume penjualan kredit
- Syarat Pembayaran Penjualan Kredit
- Ketentuan tentang Pembayaran Kredit
- Kebijakan Dalam Penagihan
- Kebiasaan Membayar Dari Pelanggan

c. Rasio Profitabilitas Perusahaan

Menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah

penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Munawir (2014:33) rasio profitabilitas adalah:

Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian rasio profitabilitas dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan aktiva atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.

d. Laporan Keuangan

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan dari kejadian – kejadian yang bersifat keuangan dengan cara setepat – tepatnya sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2014) “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan”. Menurut Fahmi (2012) “Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Menurut

Agus Dan Martono (2012) “Laporan keuangan (Financial Statement) merupakan ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a) Laporan neraca
- b) Laporan laba rugi
- c) Laporan perubahan modal
- d) Laporan aliran kas

Menurut Kasmir (2015:11) tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e) Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.
- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g) Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan.
- h) Informasi keuangan lainnya.

e. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang

ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka – angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini, yang dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada peneliti tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan. Dengan rasio keuangan juga memungkinkan perbandingan jalannya perusahaan dari waktu ke waktu serta mengidentifikasi perkembangannya. Untuk melakukan analisis ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan prestasi suatu periode sebelumnya sehingga diketahui kecenderungan selama periode tertentu.

Secara Umum, menurut Husnan (2004), rasio pada umumnya dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) macam, yaitu:

- a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
- b) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
- c) Rasio Leverage Financial (*Financial Leverage Ratio*)
- d) Rasio Keuntungan (*Profitability Ratio*)

4. DESAIN PENELITIAN

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala hal yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

b. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistic.

c. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

- 1) Efektivitas pengelolaan piutang adalah suatu proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang efektif dari sejumlah barang atau jasa kepada konsumen yang dituangkan dalam bentuk nota tagihan dan ditetapkan melalui peraturan untuk menunjang pencapaian kinerja keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- 2) Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui pengaruh piutang terhadap keuntungan yang dihasilkan oleh PT. Adira Multi Finance Tbk.
- 3) PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah perusahaan pembiayaan konsumen bidang otomotif terbesar saat ini yang didirikan pada tahun 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

d. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek ataupun objek penelitian. Menurut Sugiono (2016:117) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti atas objek/subjek yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2015 – 2018.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 2011). Sampel dari penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Adira Dinamika Multi Finance tahu 2015 – 2018.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dengan membaca buku-buku atau literatur – literatur yang berhubungan dengan masukan yang akan dibahas atau diteliti untuk digunakan sebagai dasar teori dari penelitian ini.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen melalui laman Bursa Efek Indonesia untuk mencari data berupa laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2015 – 2018.

f. Teknik Analisis Data

Beberapa metode analisis data yang dipakai peneliti antara lain sebagai berikut:

1) Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over – RTO*)

Menurut Kasmir (2015:176) Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio lebih rendah maka ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Menghitung *Receivable Turn Over – RTO*

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

2) Umur Rata – rata Piutang (*Average Collection Period – ACP*)

Menurut Martono dan Harjito (2012:58) *Average Collection Period* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu. Piutang dapat

dikatakan likuid apabila dikumpulkan tepat waktu (relatif singkat).

Menghitung *Average Collection Period – RTO*

$$\text{Average Collection Period} = \frac{365}{\text{Receivable Turn Over}}$$

3) Rasio Tunggakan

Menurut Keown (2008:77) rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dan belum tertagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan

Menghitung rasio tunggakan :

$$\text{Rasio Tunggakan} = \frac{\text{Saldo Piutang Tertunggak Akhir Periode}}{\text{Total Piutang Pada Periode yang Sama}} \times 100\%$$

4) Rasio Penagihan

Menurut Keown (2008:77) rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan.

Menghitung rasio penagihan :

$$\text{Rasio Penagihan} = \frac{\text{Jumlah Piutang yang Tertagih}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

5) *Return On Investment (ROI)*

Menurut Kasmir (2015:201) *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return On Investment* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

g. Pengujian Hipotesis

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Santosa (2005:231), uji normalitas adalah pengujian kenormalan distribusi data. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik –

titik data searah dengan mengikuti diagonal.

b) Uji Autokorelasi

Menurut Santosa (2005:59) Uji Autokorelasi dalam sebuah model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengguna (*et*) pada periode tertentu dengan variabel pengguna periode sebelumnya (*et-1*). Cara mendeteksi Auto korelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Suatu model terbatas dari autokorelasi jika Durbin Watson terhitung No Autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013), metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas adalah grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya (sumbu Y). apabila titik – titik menyebar secara acak dan tersebut baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heroskedastisitas pada regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan masukan variabel bebas.

2) Uji Regresi Linear Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Berikut ini persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = ROI

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

X₁ = Perputaran Piutang

X₂ = Umur Rata-rata Piutang

e = Standar Error

3) Uji Hipotesis

a) Uji F

Menurut Widarjono (2005) Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama sama variabel bebas terhadap

variabel terikat dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima. untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0.05$).

Jika $sig > (\alpha = 0.05)$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Jika $Sig < (\alpha = 0.05)$, maka H_o ditola dan H_a diterima.

b) Uji T

Menurut Widarjono (2005) Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebasnya sendiri – sendiri (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima. sebaliknya apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_o diterima. untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0.05$).

Jika $sig > (\alpha = 0.05)$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Jika $Sig < (\alpha = 0.05)$, maka H_o ditola dan H_a diterima.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

a. Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio ini menunjukkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang tersebut. Berikut ini merupakan data penjualan yang dimiliki oleh perusahaan selama empat tahun dan disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Data Penjualan Tahun 2015 – 2018

Tahun	Penjualan Jutaan Rupiah
2015	30,528,000
2016	30,886,000
2017	32,744,000
2018	38,204,000

Sumber: Laporan Tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2015 - 2018. Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penjualan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam kurun waktu empat berturut – turut selalu selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Receivable Turn Over* (RTO) Tahun 2015 – 2016

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Piutang (Jutaan Rupiah)	RTO (Kali)	Perubahan RTO
2015	30,528,000	25,062,857	1.22	-
2016	30,886,000	25,523,737	1.21	-0.01
2017	32,744,000	26,154,337	1.25	0.07
2018	38,204,000	28,068,196	1.36	0.11

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2015 – 2016. Data diolah

Tabel 3 menjelaskan bahwa Keefektivan pengelolaan piutang dapat dilihat dari tingkat perputaran piutangnya karena semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik pengelolaan piutangnya selain itu pula karena semakin tinggi perputaran piutang maka semakin rendah modal kerja yang tertanam yang berarti

pengelolaan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance bisa dikatakan baik.

b. *Average Collection Period* (ACP)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutannya dalam jangka waktu tertentu. Semakin besarnya hasil dari

Average Collection Period (ACP) maka dikatakan bahwa perusahaan belum mampu melakukan efisiensi dalam penangihan piutangnya.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Average Collection (ACP) Tahun 2015 - 2018

Tahun	RTO (Kali)	ACP (Hari)	Perubahan ACP
2015	1.22	299.66	-
2016	1.21	301.63	1.97
2017	1.25	291.54	-10.09
2018	1.36	268.16	-23.38

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2015 – 2018. Data diolah

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk masih belum cukup efisien dalam proses pengumpulan piutangnya. Dalam hal ini juga diketahui bahwa pelanggan yang menggunakan jasa pembiayaan dari PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk masih memiliki kecenderungan menunggak pembayaran.

c. Rasio Tunggakan

Menurut Keown (2008:77) rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah piutang yang telah jatuh tempo dan belum tertagih dari sejumlah penjualan kredit yang dilakukan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Tunggakan Tahun 2015 – 2016

Tahun	Piutang Tertunggak Akhir Periode	Total Piutang	Rasio Tunggakan	%
2015	12,358,103	25,062,857	0.493084368	49
2016	11,740,696	26,123,937	0.449422918	45
2017	13,422,833	26,154,337	0.513216336	51
2018	13,361,861	28,068,196	0.476049868	48

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2015 – 2016. Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rasio tunggakan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk cukup besar dan mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2015 jumlah piutang tertunggak perusahaan adalah 49% dari keseluruhan total piutang. Kemudian pada tahun 2016 PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk berhasil meminimalkan piutangnya dan menjadi titik terkecil yaitu 45% dari keseluruhan total piutangnya. Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan

sebesar 51% dari keseluruhan total piutang dimana ini merupakan rasio tunggakan yang paling tinggi dan pada tahun 2018 perusahaan berhasil untuk menurunkan piutang tertunggaknya menjadi 48% dari keseluruhan total piutang.

d. Rasio Penagihan

Menurut Keown (2008:77) rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas penagihan yang dilakukan atau berapa besar piutang yang tertagih dari total piutang yang dimiliki perusahaan.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Penagihan Tahun 2015 – 2016

Tahun	Piutang Yang Tertagih	Total Piutang	Rasio Penagihan	%
2015	12,704,754	25,062,857	0.506915632	51
2016	14,383,241	26,123,937	0.550577082	55
2017	12,731,504	26,154,337	0.486783664	49
2018	14,706,335	28,068,196	0.523950132	52

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2015 – 2018. Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rasio penagihan piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2015 rasio penagihan piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah sebesar 51% dari keseluruhan total piutang. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan dan mencapai titik tertinggi sebesar 55% dari total piutang. Pada tahun 2017 PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami penurunan penagihan piutang menjadi 49% dari

keseluruhan total piutang dan menjadi titik terendah dalam penagihan piutang perusahaan tetapi pada tahun 2018 PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah berhasil untuk meningkatkan rasio penagihan piutangnya menjadi 52% dari total keseluruhan jumlah piutang.

e. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini menunjukkan perbansingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini juga menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Return On Investment (ROI)* tahun 2015 – 2018

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)	ROI (%)	Perubahan ROI (%)
2015	664,836	27,744,207	2.40	-
2016	1,009,351	27,643,104	3.65	1.26
2017	1,409,150	29,492,933	4.78	1.13
2018	1,815,263	31,496,441	5.76	0.99

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Tahun 2015 – 2018.
Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil *Return On Investment (ROI)* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena peningkatan Total Asset selalu diikuti dengan peningkatan Laba bersihnya.

Pada tahun 2015 perhitungan ROI menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah sebesar 2.40%, artinya setiap Rp. 1 total Asset turut berkontribusi meningkatkan laba bersih sebesar 0.024. Pada tahun 2016 tingkat pengembalian pada investasi yang di peroleh Adira Finance meningkat sebesar 1.26% menjadi 3.65%, artinya setiap Rp. 1 total

Asset berkontribusi dalam meningkatkan laba bersih sebesar 0.0365. Pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 4.78%, artinya setiap Rp. 1 total asset berkontribusi dalam meningkatkan laba bersih sebesar 0.0478. Pada tahun 2018 Adira Finance kembali meningkatkan tingkat pengembalian investasinya menjadi 5.76%, artinya setiap Rp. 1 total asset berkontribusi dalam meningkatkan laba bersih sebesar 0.0576.

f. *Pengujian Hipotesis*

- 1) Uji Regresi Berganda
Uji Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain.

Tabel 8. Output Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	550.321	433.518		1.269	.425		
RTO	-204.309	169.370	-9.699	-1.206	.441	.002	579.765
ACP	-.995	.759	-10.542	-1.311	.415	.002	579.765

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas disimpulkan bahwa:

- a) Konstanta sebesar 10.694 yang menunjukkan besaran nilai constant variabel kinerja adalah 550.321
- b) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel RTO (X1) mempunyai arah koefisien regresi negatif dengan tingkat kinerja yaitu $b = -204.309$ yang berarti bahwa apabila RTO mengalami peningkatan 1% maka ROI akan meningkat sebesar 204.309% dengan asumsi variabel independen yang lain konstant.
- c) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel ACP (X2) mempunyai arah koefisien

regresi negatif dengan tingkat kinerja yaitu $= 0.995$ yang berarti bahwa apabila mengalami peningkatan 1% maka ROI akan meningkat sebesar 99,5% dengan asumsi variabel independen yang lain konstant.

2) Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel Independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat Di mana uji T ini memiliki syarat jika $\text{sig} > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $\text{sig} < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 9. Output Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.599	2	2.799	3.984	.334 ^b
Residual	.703	1	.703		
Total	6.301	3			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), ACP, RTO

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F sebesar 3.984 dan nilai signifikan 0.334^b. Karena nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel RTO dan ACP secara simultan (bersama-sama) tidak mempengaruhi variabel ROI. Maka dengan hal ini dapat dinyatakan bahwa **H_0 diterima dan H_a ditolak.**

b) Uji T

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh

secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikatnya. Variabel dalam uji T ini adalah variabel RTO, ACP dan ROI. Ketiga variabel tersebut akan diuji satu-persatu. Di mana uji T ini memiliki syarat jika nilai $\text{sig} > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $\text{sig} < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut adalah output perhitungan uji T melalui SPSS 21.

Tabel 10. Output Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	550.321	433.518		1.269	.425		

RTO	-204.309	169.370	-9.699	-1.206	.441	.002	579.765
ACP	-.995	.759	-10.542	-1.311	.415	.002	579.765

a. Dependent Variable: ROI

Dari tabel di atas, diperoleh nilai T sebesar 3.836 dan nilai Beta sebesar -9.699 untuk variabel RTO dan -1.206 dengan nilai Beta sebesar 10.542 untuk variabel X2, dengan masingmasing memiliki nilai signifikan 0.441. Karena nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel RTO dan ACP secara parsial (sendiri-sendiri) tidak mempengaruhi variabel ROI. Dengan hal ini dinyatakan bahwa **H0 diterima** dan **Ha ditolak**.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tingginya hasil RTO yang diikut ACP yang terus mengalami penurunan tetapi masih di bawah standar indutri yang telah ditetapkan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terus meningkat tetapi peningkatannya mengalami penurunan. Hal ini berarti apabila tingkat pengelolaan piutang perusahaan tinggi maka akan berbanding lurus dengan laba yang diterima perusahaan. Dari hasil rasio tunggakan dan rasio penagihan juga menunjukkan hasil yang positif dimana rata-rata penagihan piutangnya lebih besar dari pada piutang yang tidak tertagih (tertunggak) hal ini tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk belum mampu untuk mengelola piutangnya secara efektif berdasarkan hasil RTO dan ACP yang masih dibawah standar industri juga berdasarkan Uji Regresi Berganda diketahui bahwa efektivitas pengelolaan piutang yang efektif berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan

menggunakan *Return On Investment* (ROI). Keefektivan pengelolaan piutang yang diukur melalui *Receivable Turn Over* dan *Average Collection Period* yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas adalah sebesar 11% sedangkan sisanya 89% dijelaskan oleh variabel lain.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan piutang dan pengaruhnya terhadap profit atau laba yang diterima oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan sampel laporan keuangan perusahaan selama empat tahun mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah:

1. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama empat tahun dari tahun 2015 sampai tahun 2018 belum mampu mengelola piutangnya secara efektif berdasarkan hasil perhitungan *Receivable Turn Over* (RTO) dan *Average Collection Period* (ACP) berada di bawah standar industri. Kemudian hasil rasio tunggakan yang secara rata – rata hampir mendekati 50%, hasil *Return on Investmen* (ROI) diketahui mengalami peningkatan setiap tahunnya,
2. Ditemukan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas PT.Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang yang tidak efektif berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan memiliki banyak piutang yang tidak tertagih (tertunggak) tetap mampu memperlihatkan peningkatan laba.

b. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan tingkat perputaran

- piutang dan jumlah hari dalam pengumpulan piutang agar tingkat
2. dan persentase penagihan piutang juga terus meningkat untuk mengurangi adanya piutang yang tidak tertagih.
 3. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan menambahkan syarat-syarat pengajuan kredit untuk bisa mengetahui lebih lanjut tentang calon-calon debitur yang akan diberikan pembiayaan sehingga dapat mengurangi kredit macet nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. 2013. *Anggaran Perusahaan*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Agusti, Pertiwi. 2013 *Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publiv Se-Sumatera)*. Volume 21. Nomor 3. Pekanbaru.
- Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana
- Djarwanto. 2011. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>
- Fahmi, Irfan. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand Giri, Elfraim. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Edisi satu. Yogyakarta: UPP STIM YKNP
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery, 2013. *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Media kom.
- _____. 2014. *Analisis Kinerja manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta : Grasindo.
- perputaran piutang menjadi lebih baik
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 2013. *Pembelanjaan Perusahaan, Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: BPEE
- Kasmir. 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Keown. J. 2010. *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- Margareta, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2016. *Akuntansi Keuangan Dasar*. Yogyakarta: BPFE
- Martono dan Agus Harjito. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: EKONISIA.
- PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. www.adira.co.id
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE
- Samsul, M. 2001. *Sistem Akuntansi, Pendekatan Manajerial*. Yogyakarta: Liberty.
- Samrym. L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Santosa, Purbaya Budi. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Sugiono. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wilson. James D. dan Campbell, Jhon B. 2005. *Controllershship: The Work of manajerial accountant*. Edisi Ketiga. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Tjintjin Fenix Tjendra. Erlangga